

Peran Pendampingan Perguruan Tinggi Dalam Keberlanjutan UMKM Studi Kasus Pada UPPKS Matahari Kabupaten Bogor

Sutarti^{*(1)}, Mumuh Mulyana⁽²⁾, Yanto Hermawan⁽³⁾,
Donny Hendry Fahsani⁽⁴⁾, Heti Herawati⁽¹⁾ Yayuk Nurjanah⁽⁵⁾

⁽¹⁾Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

⁽²⁾Program Studi Biokewirausahaan, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

⁽³⁾Program Studi Sistem Informasi Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

⁽⁴⁾Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

⁽⁵⁾Program Studi Akuntansi Digital, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

Corresponding E-Mail: sutarti@ibik.ac.id

Implementation of
Community
Services

167

Submitted:
JANUARI 2024

Accepted:
AGUSTUS 2024

ABSTRACT

This study aims to identify an innovative and sustainable MSME mentoring model through community service by IBI Kesatuan lecturers. A case study at UPPKS Matahari, Bitungsari Village shows that the combination of face-to-face mentoring and the use of information technology has succeeded in increasing the capacity of MSMEs in managing their businesses independently. The mentoring program that includes training, consultation, and market access facilitation has encouraged MSMEs to develop new products and services, and improve product quality. The results of this study provide important implications for universities in designing community service programs that are relevant to the needs of MSMEs and support sustainable local economic development.

Keywords: MSMEs, Universities, Sustainability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi model pendampingan UMKM yang inovatif dan berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat dosen IBI Kesatuan. Studi kasus pada UPPKS Matahari Desa Bitungsari menunjukkan bahwa kombinasi antara pendampingan tatap muka dan pemanfaatan teknologi informasi telah berhasil meningkatkan kapasitas UMKM dalam mengelola bisnis secara mandiri. Program pendampingan yang mencakup pelatihan, konsultasi, dan fasilitasi akses pasar telah mendorong UMKM untuk mengembangkan produk dan layanan baru, serta meningkatkan kualitas produk. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi perguruan tinggi dalam merancang program pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan UMKM dan mendukung pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, Perguruan Tinggi, Keberlanjutan.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) tahun 2023, tercatat bahwa di Kabupaten Bogor, khususnya Kecamatan Ciawi, terdapat 65.184 rumah tangga miskin (open data, Bogor). Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah melalui pembentukan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), sebuah program yang dikembangkan oleh Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga BKKBN (Sutarti et al., 2022). Program UPPKS bertujuan untuk mendorong keluarga agar aktif dalam kegiatan ekonomi produktif, mensosialisasikan pengelolaan keuangan keluarga, meningkatkan ketahanan dan kemandirian keluarga, serta mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera (BKKBN, 2018).

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 5 No.2, 2024
page 167-176
IBI KESATUAN
E-ISSN 2745 – 7508
DOI: 10.37641/jadkes.v5i2.2766

UPPKS Matahari di Desa Bitungsari, Kecamatan Ciawi, merupakan salah satu UPPKS yang didirikan sejak tahun 1999 dan memiliki 65 anggota. Dari jumlah tersebut, sebanyak 21 orang (33%) adalah keluarga yang menjalankan usaha yang dikategorikan sebagai UMKM, meliputi pembuatan kue, pedagang mie ayam, warung nasi, warung sembako, dan kantin (Sutarti et al., 2022). Literatur sebelumnya menjelaskan bahwa UMKM di Indonesia memainkan peran vital dalam perekonomian nasional (Aliyah, 2022; Vinatra, 2023; Hapsari et al., 2024). UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi masyarakat lokal, terutama di daerah pedesaan. Meskipun memiliki potensi besar, banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi dan pemasaran produk, rendahnya kemampuan manajerial (Man dan Chan, 2002; Septianty, 2021), terbatasnya akses terhadap teknologi (Hanif et al., 2023; Fatimah et al., 2023; Hapsari et al., 2024), serta kurangnya pemahaman tentang pemasaran online, yang menjadi hambatan signifikan bagi keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM (Sutarti et al., 2023).

Melihat fenomena tersebut, peran perguruan tinggi menjadi sangat penting dalam mendorong perkembangan UMKM. Hal ini disebabkan oleh kewajiban perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan (IBI Kesatuan), sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia, berpartisipasi dalam upaya pemberdayaan UMKM melalui program pengabdian kepada masyarakat. Program ini diwujudkan melalui pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial, administrasi, dan pemasaran pelaku UMKM, khususnya di wilayah Kabupaten Bogor. Pendampingan ini merupakan implementasi dari kewajiban dosen dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, yang tidak hanya berfokus pada pendidikan dan penelitian, tetapi juga memberikan dampak langsung kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga merealisasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 dan 3, yaitu pengalaman mahasiswa di luar kampus dan dosen berkegiatan di luar kampus. Dalam pelaksanaannya, IBI Kesatuan menyediakan sarana pendukung, seperti pendanaan dari hibah internal dan eksternal, termasuk hibah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek). Dengan dukungan pendanaan ini, dosen-dosen IBI Kesatuan dapat lebih optimal dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahun 2022, tim dosen IBI Kesatuan berhasil memperoleh pendanaan dari Kemdikbudristek untuk mendukung pendampingan pengembangan usaha melalui perbaikan tata kelola, peningkatan kompetensi kewirausahaan, dan pemanfaatan teknologi pada unit pengelola dan unit usaha anggota UPPKS Matahari. Hasil dari pendampingan ini telah memberikan kontribusi signifikan bagi UPPKS, dengan terbentuknya struktur organisasi yang jelas beserta fungsi dan tugasnya, penggunaan Excel untuk pencatatan keuangan, pengembangan website, serta model pemasaran digital melalui Instagram, TikTok, dan YouTube, yang berdampak pada peningkatan pendapatan di beberapa unit usaha UPPKS dan perluasan jangkauan pemasaran.

Menindaklanjuti kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan dana hibah Kemdikbudristek 2022, tim dosen IBI Kesatuan melanjutkan pendampingan untuk keberlanjutan UMKM yang tergabung dalam UPPKS Matahari. Pendampingan dilakukan secara rutin melalui keikutsertaan dalam kegiatan bulanan dan fokus pada dua aspek utama: pengelolaan administrasi dan pemasaran. Dalam pengelolaan administrasi, dosen membantu anggota UPPKS agar lebih terampil menggunakan alat bantu komputer untuk pencatatan keuangan dan pengelolaan data lainnya. Dengan demikian, administrasi UMKM dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Di sisi lain, dalam aspek pemasaran, tim dosen IBI Kesatuan terus mengembangkan kemampuan anggota dalam memanfaatkan pemasaran online dan strategi membangun kemitraan untuk memperluas jaringan pemasaran produk UMKM. Hal ini sangat relevan mengingat perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan platform digital untuk berbelanja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak aktivitas pengabdian masyarakat terkait pendampingan berkelanjutan yang dilakukan oleh tim dosen IBI Kesatuan dalam pengelolaan administrasi dan pemasaran pada UMKM yang tergabung dalam UPPKS Matahari terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, di mana data yang dikumpulkan mencakup data sekunder seperti laporan perusahaan, arsip, dan catatan dari narasumber. Analisis ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran dosen dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta dampaknya terhadap keberlanjutan UMKM, khususnya di wilayah Kabupaten Bogor.

Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan model pendampingan UMKM yang dapat diadopsi oleh perguruan tinggi lainnya di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan dukungan terhadap UMKM, khususnya dalam hal pendampingan dan akses terhadap teknologi serta pasar. Penelitian ini juga membuka peluang untuk kajian lebih lanjut mengenai peran perguruan tinggi dalam pengembangan UMKM di berbagai wilayah lainnya, serta dampaknya terhadap perekonomian daerah secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang mencakup laporan perusahaan, arsip, dan catatan dari narasumber. Pengumpulan data dilakukan melalui metode studi pustaka, yang melibatkan pengumpulan, pembacaan, dan pencatatan berbagai sumber bahan pustaka yang relevan dengan penelitian. Selain itu, wawancara lapangan dan observasi juga dilakukan untuk melengkapi dan memperdalam analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UPPKS Matahari RW 02 Desa Bitungsari, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, telah berdiri sejak tahun 1999 dengan jumlah anggota sebanyak 65 orang. Dari jumlah tersebut, 33% telah memiliki usaha, 15% bekerja sebagai karyawan, dan 52% merupakan ibu rumah tangga yang belum memiliki usaha atau kegiatan dalam rangka peningkatan pendapatan keluarga sejahtera. Hasil wawancara pada tahun 2022 dengan pengurus UPPKS menunjukkan bahwa meskipun UPPKS Matahari sudah lama berdiri, pengelolaannya belum optimal, terutama dalam tata kelola organisasi dan pengembangan usaha anggota. Aktivitas utama UPPKS Matahari meliputi simpan pinjam bagi anggota yang membutuhkan modal untuk usaha atau keperluan lain, serta arisan yang diadakan setiap minggu kedua. Namun, para anggota merasa bahwa keberadaan UPPKS belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan mereka (Sutarti et al., 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pada tahun 2022 tim dosen IBI Kesatuan melakukan pendampingan dengan mengajukan UPPKS Matahari sebagai mitra dalam hibah Kemdikbudristek 2022. Program pendampingan ini berhasil memberikan pelatihan dalam aspek tata kelola organisasi dan pengembangan usaha bagi anggota UPPKS Matahari. Pelatihan meliputi pembenahan tata kelola manajemen, yang mencakup penataan struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawabnya, serta pengelolaan administrasi keuangan yang baik, baik secara manual maupun dengan sistem komputerisasi. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan dan pelatihan tata kelola organisasi, keuangan, dan manajemen, termasuk pelaporan keuangan dengan menggunakan Excel dan perangkat lunak sederhana lainnya. Selain itu, tim pengabdian juga merancang sistem pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, serta memberikan pelatihan kewirausahaan yang mencakup penumbuhan semangat berwirausaha dan strategi pemasaran. Tim juga merancang situs web dan media sosial UPPKS Matahari, termasuk akun Instagram, TikTok, dan YouTube, serta memberikan dukungan sarana berupa laptop dan printer. Berdasarkan hasil kuesioner yang disampaikan pada akhir program pendampingan dengan pendanaan hibah Kemdikbudristek tahun 2022, terdapat

peningkatan pemahaman anggota UPPKS mengenai tata kelola, kewirausahaan, dan penggunaan teknologi dalam pemasaran (Sutarti et al., 2022). Namun, pengamatan langsung dan wawancara yang dilakukan oleh tim dosen IBI Kesatuan menunjukkan masih adanya kendala, seperti beberapa laporan keuangan yang belum terselesaikan dan keterbatasan kemampuan pengurus dan anggota UPPKS Matahari dalam penggunaan komputer atau laptop untuk pengelolaan administrasi dan pemasaran digital. Oleh karena itu, tim dosen IBI Kesatuan berinisiatif untuk melanjutkan pendampingan pada tahun 2023, dan hingga saat ini, pendampingan tersebut masih berlangsung.

Berikut ini adalah kegiatan dan hasil yang telah dilakukan:

1. Memberikan pendampingan terkait pemanfaatan website UPPKS Matahari, TikTok, dan Instagram yang sebelumnya telah dibuat, tetapi belum dimanfaatkan, serta membantu anggota dalam mengunggah status WhatsApp untuk promosi produk.
2. Memberikan pendampingan terkait pengemasan produk agar dapat meningkatkan nilai jual.
3. Tim dosen IBI Kesatuan turut serta dalam pertemuan rutin mingguan pada minggu kedua dan masuk ke dalam susunan sebagai pengawas untuk membantu secara langsung dalam pencatatan administrasi.
4. Membantu UPPKS Matahari dalam memperluas kerja sama dengan organisasi atau institusi agar terjadi keberlanjutan dalam penjualan produk. Tim dosen juga mendorong UMKM yang tergabung dalam UPPKS untuk ikut serta dalam stand promosi atau kegiatan market day yang diadakan oleh institusi mitra UPPKS Matahari, serta memberikan pendampingan dalam memperbaiki pengelolaan administrasi penagihan kepada pelanggan untuk menjaga kelancaran arus kas (cash flow), khususnya bagi UMKM yang telah menjual produknya kepada pelanggan besar, seperti salah satu UMKM yang bergerak di bidang catering yang menyediakan makanan bagi karyawan perusahaan skala besar.
5. Membantu dan mendampingi dalam merapikan pencatatan buku simpanan pokok dan pinjaman karena UPPKS Matahari juga menghimpun dana dari anggota dan meminjamkannya kembali kepada anggota yang membutuhkan modal untuk pengembangan usaha atau kebutuhan lainnya yang sifatnya mendesak untuk mendukung kesejahteraan keluarga.





Gambar 1. Keterlibatan tim dosen IBI Kesatuan dalam kegiatan UPPKS Matahari
Hasil dari pendampingan berkelanjutan ini memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Ibu-ibu anggota yang memiliki usaha telah secara aktif mengunggah hasil produknya di media sosial, baik melalui status WhatsApp maupun Instagram. Selain itu, dari sisi penyajian produk, khususnya untuk UMKM di bidang kuliner, terdapat peningkatan dalam pengemasan yang pada akhirnya meningkatkan penjualan.
2. Dengan keterlibatan salah satu dosen dalam pertemuan rutin bulanan untuk mendampingi dalam pencatatan, pencatatan uang simpan pinjam telah tersusun rapi. Kini diketahui dengan jelas jumlah uang yang dipinjamkan kepada anggota dan berapa pendapatan dari administrasi pinjaman.
3. Pembukuan yang rapi terkait pengelolaan uang anggota, khususnya simpanan, telah meningkatkan kepercayaan ibu-ibu di lingkungan RW tempat UPPKS berada, sehingga jumlah anggota pun bertambah.

No	10.000	20.000	30.000	40.000
8/5	10.000	20.000	30.000	40.000
12/6	10.000	20.000	30.000	40.000
10/5	10.000	20.000	30.000	40.000
14/6	10.000	20.000	30.000	40.000
17/7	10.000	20.000	30.000	40.000
8/8	10.000	20.000	30.000	40.000
13/9	10.000	20.000	30.000	40.000
11/10	10.000	20.000	30.000	40.000
8/11	10.000	20.000	30.000	40.000
13/12	10.000	20.000	30.000	40.000
10/1	10.000	20.000	30.000	40.000
4/2	10.000	20.000	30.000	40.000
14/3	10.000	20.000	30.000	40.000
11/4	10.000	20.000	30.000	40.000

Date	Amount	Total
12/23	100.000	1.600.000
11	400.000	1.200.000
14/24	300.000	700.000
11/24	400.000	300.000
10/24	300.000	Lung
13	300.000	
29		
24		100.000

Gambar 2. Pencatatan simpanan secara manual

REKAP SIMPANAN WAJIB DAN TABUNGAN					REKAP PINJAMAN ANGGOTA																																							
<table border="1"> <tr><td>Simpnanan Wajib</td><td>Rp</td><td>500.000</td></tr> <tr><td>Tabungan</td><td>Rp</td><td>1.085.000</td></tr> <tr><td>Jumlah</td><td>Rp</td><td>1.585.000</td></tr> <tr><td>Saldo</td><td>Rp</td><td>1.585.000</td></tr> </table>					Simpnanan Wajib	Rp	500.000	Tabungan	Rp	1.085.000	Jumlah	Rp	1.585.000	Saldo	Rp	1.585.000	<table border="1"> <tr><td>Pinjaman</td><td>Rp</td><td>10.850.000</td></tr> <tr><td>Angsuran</td><td>Rp</td><td>17.850.000</td></tr> <tr><td>Jumlah</td><td>Rp</td><td>28.700.000</td></tr> <tr><td>Sisa Angsuran</td><td>Rp</td><td>800.000</td></tr> <tr><td>Keterangan</td><td></td><td></td></tr> </table>					Pinjaman	Rp	10.850.000	Angsuran	Rp	17.850.000	Jumlah	Rp	28.700.000	Sisa Angsuran	Rp	800.000	Keterangan			<table border="1"> <tr><td>Pendapatan Jasa</td><td>Rp</td><td>1.940.000</td></tr> </table>					Pendapatan Jasa	Rp	1.940.000
Simpnanan Wajib	Rp	500.000																																										
Tabungan	Rp	1.085.000																																										
Jumlah	Rp	1.585.000																																										
Saldo	Rp	1.585.000																																										
Pinjaman	Rp	10.850.000																																										
Angsuran	Rp	17.850.000																																										
Jumlah	Rp	28.700.000																																										
Sisa Angsuran	Rp	800.000																																										
Keterangan																																												
Pendapatan Jasa	Rp	1.940.000																																										
BALANCE					BALANCE																																							
TANGGAL	SIMPANAN WAJIB	TABUNGAN	SALDO		TANGGAL	PINJAMAN	ANGSURAN	SISA ANGSURAN	PENDAPATAN JASA																																			
09 Februari 2020	Rp	30.000	Rp	20.000	09 Maret 2020	Rp	250.000	Rp	250.000																																			
08 Maret 2020	Rp	30.000	Rp	20.000	30 Mei 2020	Rp	400.000	Rp	400.000																																			
12 April 2020	Rp	30.000	Rp	30.000	14 Juni 2020	Rp	200.000	Rp	200.000																																			
30 Mei 2020	Rp	30.000	Rp	40.000	14 Juni 2020	Rp	200.000	Rp	200.000																																			
14 Juni 2020	Rp	30.000	Rp	20.000	14 Juni 2020	Rp	500.000	Rp	500.000																																			
12 Juli 2020	Rp	30.000	Rp	20.000	15 Juli 2020	Rp	250.000	Rp	250.000																																			
09 Agustus 2020	Rp	30.000	Rp	20.000	09 Agustus 2020	Rp	250.000	Rp	250.000																																			
13 September 2020	Rp	30.000	Rp	20.000	11 September 2020	Rp	1.000.000	Rp	1.000.000																																			
11 Oktober 2020	Rp	30.000	Rp	20.000	11 September 2020	Rp	200.000	Rp	200.000																																			
09 November 2020	Rp	30.000	Rp	20.000	11 Oktober 2020	Rp	200.000	Rp	200.000																																			
13 Desember 2020	Rp	30.000	Rp	20.000	09 November 2020	Rp	200.000	Rp	200.000																																			
30 Januari 2021	Rp	30.000	Rp	20.000	13 Desember 2020	Rp	400.000	Rp	400.000																																			
14 Februari 2021	Rp	30.000	Rp	20.000	13 Desember 2020	Rp	1.000.000	Rp	1.000.000																																			
14 Maret 2021	Rp	30.000	Rp	20.000	30 Januari 2021	Rp	200.000	Rp	200.000																																			
11 April 2021	Rp	30.000	Rp	20.000	14 Februari 2021	Rp	200.000	Rp	200.000																																			
09 Mei 2021	Rp	30.000	Rp	20.000	14 Maret 2021	Rp	200.000	Rp	200.000																																			
12 Juni 2021	Rp	30.000	Rp	20.000	11 April 2021	Rp	200.000	Rp	200.000																																			
11 Juli 2021	Rp	30.000	Rp	20.000	09 Mei 2021	Rp	200.000	Rp	200.000																																			
09 Agustus 2021	Rp	30.000	Rp	20.000	09 Mei 2021	Rp	2.000.000	Rp	2.000.000																																			
13 September 2021	Rp	30.000	Rp	20.000	24 Juni 2021	Rp	400.000	Rp	400.000																																			
15 Oktober 2021	Rp	30.000	Rp	20.000	30 Juli 2021	Rp	400.000	Rp	400.000																																			
13 November 2021	Rp	30.000	Rp	20.000	09 Agustus 2021	Rp	400.000	Rp	400.000																																			
12 Desember 2021	Rp	30.000	Rp	20.000	12 September 2021	Rp	400.000	Rp	400.000																																			
09 Januari 2022	Rp	30.000	Rp	20.000	09 Oktober 2021	Rp	400.000	Rp	400.000																																			
13 Februari 2022	Rp	30.000	Rp	20.000	09 Januari 2022	Rp	1.500.000	Rp	1.500.000																																			
12 Maret 2022	Rp	30.000	Rp	20.000	12 Februari 2022	Rp	200.000	Rp	200.000																																			
10 April 2022	Rp	30.000	Rp	20.000	12 Maret 2022	Rp	200.000	Rp	200.000																																			
08 Mei 2022	Rp	30.000	Rp	20.000	10 April 2022	Rp	200.000	Rp	200.000																																			
15 Juni 2022	Rp	30.000	Rp	20.000	15 Juni 2022	Rp	200.000	Rp	200.000																																			
13 Juli 2022	Rp	30.000	Rp	20.000	15 Juli 2022	Rp	300.000	Rp	300.000																																			
09 Agustus 2022	Rp	30.000	Rp	20.000	09 Agustus 2022	Rp	500.000	Rp	500.000																																			
14 September 2022	Rp	30.000	Rp	20.000	09 Juli 2022	Rp	250.000	Rp	250.000																																			
11 Oktober 2022	Rp	30.000	Rp	20.000	14 Agustus 2022	Rp	250.000	Rp	250.000																																			
11 September 2022	Rp	30.000	Rp	20.000	11 September 2022	Rp	1.500.000	Rp	1.500.000																																			
12 November 2022	Rp	30.000	Rp	20.000	10 Oktober 2022	Rp	300.000	Rp	300.000																																			
11 Desember 2022	Rp	30.000	Rp	20.000	11 Desember 2022	Rp	300.000	Rp	300.000																																			
08 Januari 2023	Rp	30.000	Rp	20.000																																								

Gambar 3. Pencatatan simpanan dan pinjaman menggunakan Excel

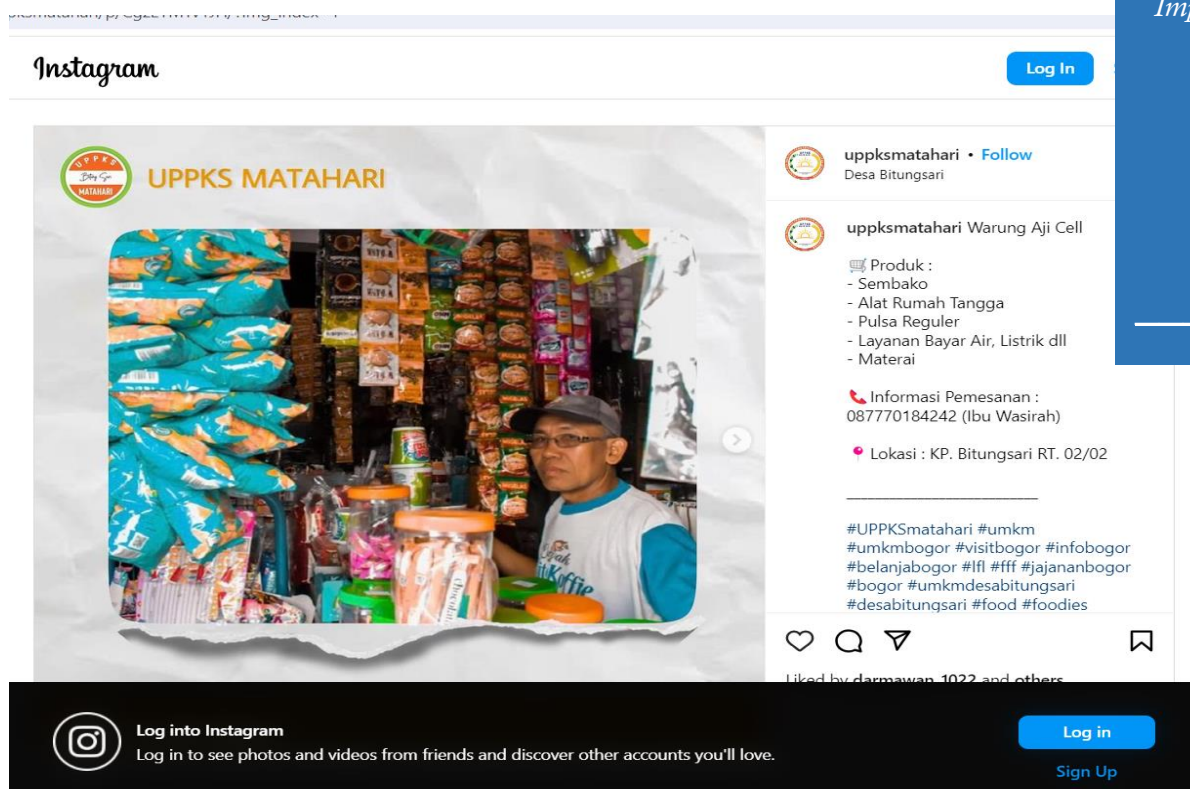
- Pemasaran semakin meluas, tidak hanya di daerah Desa Bitungsari, tetapi juga ke daerah Bogor dan sekitarnya. Dengan bantuan mitra, promosi melalui website, TikTok, dan Instagram yang telah dibuat saat pendampingan telah berdampak pada peningkatan omzet penjualan unit-unit UMKM yang berada di bawah keanggotaan UPPKS Matahari.

The image shows a TikTok video interface. The main video displays a person in a red shirt using a stone mortar and pestle to grind ingredients. Below the video, there is a list of products from UPPKS Matahari:

- Produk : Bako Bu Heni
- Produk : Lokasi ...
- Produk : Pentol Rebus Pak Jumadi
- Produk : ...

Below the video, there is a banner for "SISTEM INFORMASI UPPKS MATAHARI DESA BITUNGSARI DIBAWAH BINAAN IBI KESATUAN". Underneath the banner, there is a "Featured Products" section with five items:

- Areng Bu Aroh: Rp13,000.00
- Pecel Ibu Siwyanti: Rp9,700.00
- Batagor Pa Suprianto: Rp3,000.00
- Es Cendol Yogyakarta Bu...: Rp4,000.00
- Pentol & Sosis Bakar Pa...: Rp1,000.00



Gambar 4. Website, TikTok, dan Instagram UPPKS Matahari Berdasarkan manfaat yang telah dirasakan oleh UPPKS Matahari Kabupaten Bogor, berikut adalah tahapan model pendampingan UMKM oleh perguruan tinggi yang dapat diterapkan:

Tabel 1. Tahapan Model Pendampingan UMKM oleh Perguruan Tinggi

I. Tahap Inisiasi	Identifikasi kebutuhan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Survey kebutuhan Perguruan tinggi mengidentifikasi kebutuhan dan masalah utama yang dihadapi oleh UMKM melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok. • Analisis Kebutuhan Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam menganalisis data untuk merumuskan fokus pendampingan.
II. Desain Program Pendampingan	Pengembangan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil analisis, program pendampingan disusun dengan mencakup pelatihan, konsultasi, dan pengembangan kapasitas. • Program pendampingan yang komprehensif meliputi aspek manajemen, pemasaran, teknologi, dan keuangan.
	Kolaborasi Lintas Sektor	<ul style="list-style-type: none"> • Perguruan tinggi bekerja sama dengan pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi

		masyarakat untuk mendukung pelaksanaan program.
III. Implementasi Pendampingan	Pelatihan Teknis dan Manajerial	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Teknis Memberikan pelatihan teknis terkait produksi, manajemen keuangan, pemasaran, dan teknologi. •
	Pendampingan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi Intensif Mahasiswa dan dosen memberikan konsultasi secara langsung dan berkelanjutan kepada UMKM. • Pendampingan Lapangan Kunjungan lapangan untuk memastikan implementasi program berjalan dengan baik
IV. Monitoring dan Evaluasi	Pemantauan Berkala	<ul style="list-style-type: none"> • Perguruan tinggi memantau perkembangan UMKM secara berkala untuk memastikan efektivitas program.
	Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil dari pendampingan untuk mengetahui dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM
	Umpan Balik	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan umpan balik kepada UMKM dan menyesuaikan pendekatan pendampingan sesuai dengan kebutuhan.
V. Penguatan Kapasitas dan Keberlanjutan	Pengembangan Kapasitas Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam pendampingan, yang meningkatkan kompetensi mereka dalam manajemen dan kewirausahaan.
	Pengakuan dan Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengakuan kepada UMKM yang berhasil meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usahanya.
	Peningkatan Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada pemberdayaan UMKM agar dapat berkembang secara mandiri setelah pendampingan selesai.
VI. Replikasi dan Penyebaran Model	Dokumentasi Praktik Terbaik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan dan mendokumentasikan praktik terbaik untuk dijadikan referensi bagi pendampingan UMKM lainnya
	Replikasi Model	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan model pendampingan ini ke UMKM

		lain di wilayah berbeda, dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain.
--	--	--

Skema di atas bertujuan untuk memberikan pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan bagi UMKM, dengan melibatkan peran aktif perguruan tinggi, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung keberlanjutan UMKM di Indonesia.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana program pendampingan perguruan tinggi dapat mendukung keberlanjutan UMKM. Keberhasilan program pendampingan ini menunjukkan bahwa keterlibatan perguruan tinggi, khususnya melalui aktivitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan dapat menjadi solusi bagi berbagai tantangan yang dihadapi UMKM, terutama dalam aspek pengelolaan administrasi dan pemasaran. Dengan demikian, perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai institusi pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai mitra strategis bagi UMKM dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Studi kasus pada UPPKS Matahari di Desa Bitungsari ini merupakan contoh konkret bagaimana perguruan tinggi dapat berperan aktif dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Melalui program pendampingan ini, tidak hanya terjadi peningkatan dalam aspek manajerial dan pemasaran, tetapi juga terjadi peningkatan omzet penjualan dan pendapatan bagi anggota UPPKS. Selain itu, administrasi UPPKS juga menjadi lebih tertata dengan baik, sehingga mempermudah pengelolaan usaha secara keseluruhan. Dengan demikian, model pelaksanaan pendampingan ini dapat dijadikan role model bagi perguruan tinggi dalam mendukung keberlanjutan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aliyah, A.H . (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UmkM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, Volume 3, Nomor 1, Mei 64-72
- [2] Fatimah, SE, D., Rozza, S., & Metekohy, E. Y. (2023). Rendahnya Adopsi Digital Marketing Pada Umkm Anggota Iwapi Kota Depok. *Ekonomi & Bisnis*, 22(1), 25–34. <https://doi.org/10.32722/eb.v22i1.5763>
- [3] Hapsari, R.I., Adhisuwignjo,S., Alia, N., Perdana,F.A., Kusmintarti, A., Melan. E. (2024). Kolaborasi Perguruan Tinggi Vokasi dan UMKM menuju Kemandirian Nasional. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 8, No. 2 April 2024, Hal. 365- 374 DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i2.16277>
- [4] Man, T.W.Y., Lau, T., and Chan, K.F. (2002). The Competitiveness of Small and Medium Enterprises – A Conceptualization with Focus on Entrepreneurial Competences. *Journal of Business Venturing*, 17 (2), 123-142.
- [5] Seftianti, A dan Aziz, I.A. (2021). Pendampingan Produksi UMKM Dalam Meningkatkan Usaha Sale Pisang Di Desa Padamulya. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1, No. 1, April, Hal. 40-45
- [6] Sutarti S, Fadillah A, Hermawan Y, Maulina D. (2023). Pendampingan Pengembangan Usaha melalui Perbaikan Tata kelola, Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan dan Pemanfaatan Teknologi Pada Unit Pengelola dan Unit Usaha Ibu Ibu Anggota UPPKS. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*. 4(1):1–18.
- [7] Sutarti S, Cahyani N, Mekaniwati A, Maulina D, Lestari FI, Permatasari I, et al.(2023). Optimizing the Development of the Perca Village in Bogor City Through Improving the Governance System, Increasing Resources and Utilizing Technology. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)* . 2023;3:69–74.

- [8] Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik* Vol. 1, No. 3 September, e-ISSN: 2775-4200; p-ISSN: 2580-8028, Hal 01-08, DOI: <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>